

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Dari hasil analisa menggunakan Model Rasch serta korelasi tentang hubungan kesiapan kerja dengan percaya diri siswa yang mengikuti ekstrakurikuler, diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut; 1) Berdasarkan pada hasil analisis korelasi antara kesiapan kerja dengan kepercayaan diri pada siswa ekstrakurikuler kecantikan menunjukkan korelasi yang kuat. Artinya, percaya diri yang tinggi memengaruhi peningkatan kesiapan kerja menjadi tinggi juga. Ketika kesiapan kerja tinggi, maka percaya diri cenderung tinggi. Oleh sebab itu, untuk mengembangkan percaya diri siswa, maka perlu dikembangkan terlebih dahulu kesiapan kerjanya. 2) Hasil analisis menunjukkan korelasi yang kuat antara kepercayaan diri dengan kesiapan kerja siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di bidang memasak. Hal ini berarti siswa dengan tingkat percaya diri yang tinggi menunjukkan tingkat kesiapan kerja yang tinggi juga. Ketika kesiapan kerja tinggi, maka percaya diri cenderung tinggi. Oleh sebab itu, untuk mengembangkan percaya diri siswa, maka perlu dikembangkan terlebih dahulu kesiapan kerjanya. 3) Hasil analisis menunjukkan korelasi yang kuat antara percaya diri dan kesiapan bekerja siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di bidang komputer. Hal ini berarti siswa dengan tingkat percaya diri yang tinggi menunjukkan tingkat kesiapan kerja yang tinggi juga. Ketika kesiapan kerja tinggi, maka percaya diri cenderung tinggi. Oleh sebab itu, untuk mengembangkan percaya diri siswa, maka perlu dikembangkan terlebih dahulu kesiapan kerjanya.

#### **5.2 Implikasi**

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara percaya diri dengan kesiapan kerja pada siswa yang ikut kegiatan ekstrakurikuler kecantikan, memasak serta komputer. Keterkaitan antara percaya diri siswa dan kesiapan kerja menunjukkan cara berpikir tentang pentingnya penambahan kegiatan ekstrakurikuler di kelas yang sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga dapat meningkatkan motivasinya

untuk mempersiapkan diri bekerja atau berencana untuk memulai bisnis setelah lulus. Dengan keterampilan tambahan, siswa dapat mengandalkan keterampilan tersebut untuk memperoleh pekerjaan maupun membuka usaha.

Sekolah harus memberikan dukungan dalam hal sarana dan prasarana untuk kegiatan pengembangan keterampilan siswa, seperti menyediakan pelatih atau pembina ekstrakurikuler yang ahli dibidangnya, menyediakan fasilitas pendukung lainnya untuk kelancaran kegiatan.

Keterampilan dan pengetahuan di bidang teknologi sudah menjadi kebutuhan di era sekarang ini, karena banyak pekerjaan atau perusahaan yang mulai memanfaatkan kemajuan teknologi tersebut. Siswa harus dilengkapi dengan berbagai keterampilan digital, sehingga ketika ada peluang pekerjaan dibidang tersebut, siswa memiliki kesiapan kerja untuk memasukinya.

### **5.3 Rekomendasi**

#### **1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling**

Berdasarkan pada hasil penelitian, dapat dilihat bahwa siswa yang mengikuti ekstrakurikuler komputer memiliki tingkat percaya diri dan kesiapan kerja yang tinggi, namun nilai ekstrakurikuler kecantikan dan memasak juga tinggi, walaupun nilainya lebih rendah dibandingkan ekstrakurikuler komputer. Tingginya kesiapan kerja dan percaya diri ini, dapat menjadi informasi bagi guru BK, untuk membantu siswa mengembangkan keterampilannya di ekstrakurikuler yang sesuai minat siswa tersebut.

Para siswa dengan kesiapan kerja dan percaya diri tinggi, dianggap telah mengenal diri mereka dan mencari tahu tentang pekerjaan pada minat dan mulai merencanakan langkah-langkah yang akan ditempuhnya di masa depan. Siswa juga dianggap telah siap menghadapi segala resiko yang muncul dalam karirnya di masa depan. Disisi lain siswa yang mengalami kesiapan kerja pada kategori sedang cenderung masih membutuhkan bimbingan lebih agar dapat menyakinkan dirinya dalam menentukan karir. Sedangkan siswa dengan kesiapan kerja pada

kategori rendah menandakan bahwa belum terlalu mengenal dirinya serta belum mulai mencari tahu tentang karir yang diimpikannya, sehingga bimbingan dan pengenalan diri dalam menentukan karir sangat dibutuhkan.

Untuk menumbuhkan kesiapan kerja dan percaya diri siswa, dapat digunakan juga modifikasi perilaku menggunakan teknik *positive reinforcement*, yaitu teknik pemberian penguatan yang bersifat positif, didasari oleh prinsip respon meningkat karena adanya stimulus berupa reward. Teknik (terlampir)

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian ini terfokus pada siswa SMK kelas XII di satu sekolah, penelitian selanjutnya dapat dimulai dari siswa SMK kelas XI yang mengikuti ekstrakurikuler dan dilakukan di beberapa sekolah.
- b. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan jumlah indikator pada setiap variabel yang dianggap penting.
- c. Penelitian selanjutnya dapat diperdalam sampai pada analisis minatnya.
- d. Penelitian selanjutnya dapat diperluas mengenai hubungan yang lainnya, seperti hubungan kesiapan kerja dengan motivasi kerja, hubungan rasa percaya diri dengan prestasi akademik, percaya diri dengan keterampilan komunikasi, dan lain-lain.